

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hewan peliharaan bagi pemiliknya adalah seperti anak sendiri. Merawat, menjaga dan memperhatikan perkembangannya adalah suatu hal yang sangat penting. Tidak hanya manusia saja yang bisa pergi ke salon untuk perawatan, hewan juga punya salonnya sendiri untuk melakukan perawatan. Bahkan pemilik hewan peliharaan pun rela mengeluarkan banyak uang hanya untuk merawat hewan peliharaannya agar terhindar dari berbagai penyakit. Kucing telah menjadi sahabat manusia dengan sifatnya yang manis, mungil, dan mudah dekat dengan pemiliknya. Dengan kemampuannya bermain, manusia mengagumi dan menyayangi mereka. Ada banyak jenis kucing yang biasa dijadikan hewan peliharaan, salah satunya adalah kucing anggora.

Menurut Sema Gul (2007 : 4) kucing anggora adalah jenis kucing yang sangat aktif, ia pintar, manis, suka berteman, dan suka bermain. Kucing anggora selalu ingin membuat atraksi, antara lain berjalan diatas perabotan rumah tangga, mencoba menangkap bayangan buruannya, atau bermain dengan gulungan tali sehingga kita bisa terhibur. Dibalik semua itu pemilik kucing anggora juga harus memperhatikan perkembangan kucing anggora yang dipeliharanya dengan merawat dan membawanya ke klinik hewan ataupun pet shop. Pemilik kucing ingin selalu mengetahui keadaan kucing peliharaannya dan memastikan kondisi kesehatannya selalu baik. Namun, belum banyaknya klinik hewan di kota Ponorogo dan juga ketebatasan waktu

yang dimiliki si pemilik kucing, membuat mereka sering kali kesulitan untuk mencari tahu tentang kondisi kesehatan kucing peliharaan mereka tersebut.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, pakar tidak hanya manusia, pakar dapat diimplementasikan kedalam sistem yang disebut sistem pakar. Kecerdasan buatan adalah salah satu bidang dalam ilmu komputer yang membuat komputer dapat bertindak seperti manusia (menirukan kerja otak manusia). Secara umum, sistem pakar (*expert system*) adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli. (Elfina dan Ardi pujiyanto : 2013).

Dengan adanya sistem pakar, masyarakat dapat berkonsultasi secara langsung mengenai penyakit apa yang sedang dialami oleh kucing mereka dilihat dari gejala – gejala yang dialami oleh kucing tersebut. Selain itu sistem pakar juga dapat membantu masyarakat memberikan solusi yang tepat untuk menyembuhkan kucing peliharaan mereka tersebut dan tips – tips untuk membantu agar kucing peliharaan mereka tidak lagi terserang penyakit. Kesalahan dalam perawatan ataupun kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan pada kucing angora dapat berakibat fatal seperti kematian.

Oleh karena itu, dibuatlah sebuah sistem pakar guna untuk membantu masyarakat yang memiliki kucing peliharaan agar dapat mengetahui kondisi kesehatan kucing mereka serta cara merawatnya. Dalam pembuatan sistem pakar ini, metode yang digunakan adalah metode *Forward Chaining*. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing dengan Metode *Forward Chaining*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan rumusan masalah, yaitu bagaimana mengaplikasikan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kucing menggunakan metode *forward chaining*?

C. Batasan Masalah

1. Metode yang akan diterapkan dalam sistem pakar pendiagnosa penyakit kucing adalah metode *Forward Chaining*
2. Sistem pakar pendiagnosa penyakit kucing akan mendiagnosa penyakit berdasarkan data gejala penyakit yang diderita kucing yang akan dimasukan pengguna ke sistem.

D. Tujuan

Adapun tujuan perancangan dari sistem pakar ini adalah mengaplikasikan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kucing menggunakan metode *forward chaining*

E. Manfaat

Manfaat yang hendak penulis capai dari perancangan ini adalah:

1. Bagi penulis:

- a. Untuk menyelesaikan skripsi yang menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
- b. Menambah wawasan bidang ilmu pengetahuan tentang sistem pakar
- c. Memberikan sumbangsih kepada lingkungan sekitar dengan keahlian atau pengetahuan yang dimiliki, yaitu dengan membuat program computer.

2. Bagi pemelihara

- a. Sebagai solusi alternatif dalam rangka membantu pendeteksian jenis penyakit yang diderita oleh ternak
- b. Mempercepat mendeteksi penyakit tanpa harus membaca literature atau berkonsultasi kepada ahli

